

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Anak merupakan dambaan bagi setiap orang tua, sebagai dambaan orang tua anak selalu diharapkan memiliki masa depan yang lebih baik dari orang tuanya, meskipun setiap orang tua memiliki harapan untuk menciptakan anak yang sholeh, tetapi tidak semua orang tua memahami cara mendidik yang baik harapan orang tua ini telah mendorong kesadaran orang tua untuk mendidik anak sejak usia dini. Anak sebagai masa strategis sekaligus masa kritis dikatakan strategis karena masa ini merupakan masa peka untuk memperoleh stimulan dan pembelajaran yang memungkinkan anak dikondisikan untuk memperoleh keberhasilan dalam kehidupannya. Dikarenakan kritis karena jika terjadi salah asuh anak tidak memperoleh stimulan dan perlakuan yang tepat maka perkembangan anak pada masa selanjutnya akan mengalami gangguan. Dengan demikian jelas bahwa pendidikan anak usia dini merupakan suatu kebutuhan yang sangat penting baik bagi orang tua maupun anak itu sendiri. Namun sampai sekarang dalam penyelenggaraan PAUD masih ditemukan beberapa permasalahan diantaranya rendahnya kualifikasi gurudan kualitas guru. Permasalahan lainnya adalah pembelajaran yang monoton dan berfokus pada guru, minimnya alat peraga dan buku pegangan untuk bahan ajar. Permasalahan-permasalahan tersebut harus menjadi perhatian utama untuk memulai perbaikan penyelenggaraan pendidikan bagi anak usia dini. Salah satu upaya pemerintah dalam mengatasi masalah tersebut adalah mengeluarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 58 tahun 2009 tentang standar PAUD, yang kemudian direvisi menjadi Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 137 tahun 2014 tentang standar PAUD yang salah satunya yaitu tentang kualifikasi akademik guru PAUD yang terdiri dari: Memiliki ijazah Diploma empat (D-IV) atau Sarjana (S1) dalam bidang pendidikan anak usia

dini yang diperoleh dari program studi terakreditasi, b. Memiliki ijazah Diploma empat (D-IV) atau Sarjana (S1) Kependidikan lain yang relevan atau psikologi yang yang diperoleh dari program studi terakreditasi, c. memiliki sertifikat pendidikan profesi Guru (PPG) PAUD dari perguruan tinggi yang terakreditasi.

Namun dalam pelaksanaannya masih ditemukan ketidaksesuaian dengan peraturan, termasuk pelaksanaan PAUD di TK Pelangi Bhayangkara Medan. Sebagian besar guru PAUD tamatan D-III PG.PAUD, bahkan S-1 Pendidikan B. Indonesia yang kurang memiliki modal untuk pembelajaran di PAUD, sehingga banyak anak-anak mengalami kesulitan atau kurang faham dalam mengikuti pelajaran.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas yang menjadi identifikasi masalah yaitu:

1. Rendahnya Kualifikasi Guru
2. Rendahnya kualitas guru/pendidik.

1.3. Batasan Masalah

Menurut identifikasi diatas maka yang menjadi batasan masalah yaitu: Penyelenggaraan PAUD berdasarkan keberadaan guru ditinjau dari kualifikasi Guru PAUD

1.4. Pertanyaan Evaluasi

Memperhatikan latar belakang masalah, maka permasalahan yang akan di evaluasi adalah” Apakah penyelenggaraan PAUD sesuai dengan Kualifikasi guru di TK Pelangi Bhayangkara

1.5. Tujuan Evaluasi

penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pemenuhan standar penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini di kota Medan.

1.6. Manfaat Hasil Evaluasi

1.6.1. Manfaat Teoritis

- a. Menambah khasanah pengetahuan tentang evaluasi program
- b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan bagi peneliti dan peneliti lain yang bermaksud mengadakan evaluasi program

1.6.2. Manfaat Praktis

- a. Dengan adanya evaluasi program maka diharapkan dapat memberikan masukan kepada sekolah yang bersangkutan dalam upaya memperbaiki program.